

Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja, Pelatihan Dan Kerja Tim Terhadap Kinerja Karyawan UD Bela Jaya Ps

Asyah Rohmatul*
Nurhajati**
Budi Wahono***

Email: asyahrohmatul07@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of work safety, training, and teamwork on the performance of Bela Jaya PS employees. This survey method uses a survey survey method, a survey quantitative approach that takes samples from the population and uses a survey as a primary data collection tool. The sample consisted of 37 individuals who were selected using a targeted sampling technique. As a result, occupational health and safety has a positive effect, and training has a positive effect. Team work has a positive effect. Therefore, occupational health and safety, training and teamwork can also have a positive and significant effect on employee performance.

Keywords: health and safety, training and teamwork

Pendahuluan

Latar Belakang

Karyawan sangat dibutuhkan di era globalisasi. Peluang dan tantangan perlu diatasi dengan meningkatkan kualitas dan keahlian staf kami. Hal ini hanya dapat dicapai jika staf melakukan pelayanan sesuai standar profesional atau bekerja sesuai SOP.

Perkembangan dunia usaha saat ini mempengaruhi unit perdagangan pengolahan ternak. Akibatnya, persaingan usaha antar perusahaan berbasis desa di bidangnya masing-masing. Untuk Unit desa harus mampu beradaptasi dengan perkembangan yang ada sebagai pelaku ekonomi. Mengingat situasi dan keadaan saat ini, ruang perdagangan terus berbenah dan berbenah untuk beradaptasi dengan perkembangan yang ada. Bisnis. Aspek sumber daya manusia merupakan aspek penting yang harus diperhatikan secara serius oleh entitas perdagangan dan non perdagangan agar mampu bersaing dengan entitas perdagangan lainnya.

Manfaat Penelitian

Bagi Peneliti.

Untuk menambah wawasan, pengaruh simultan terhadap kinerja karyawan UD Bela Jaya Ps. Hasil penelitian ini diharapkan untuk meningkatkan X1, X2,X3 pada Y1.

Tinjauan Teori

Kinerja

Menurut Bangun (2012:231), prestasi dilakukan atau dilakukan oleh individu atau sekelompok orang. Kinerja adalah hasil kualitas dan kuantitas kerja yang dilakukan oleh

seseorang dalam melaksanakan tugas tertentu menurut norma atau norma yang telah ditetapkan.

Keselamatan dan kesehatan

Menurut Panggabean (2012: 163) dalam bukunya menyebutkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja adalah suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohaniah tenaga kerja khususnya, dan manusia pada umumnya, hasil karya dan budaya untuk menuju masyarakat adil dan makmur.

Pelatihan

Menurut Ratnasari (2013), program pelatihan membantu karyawan membentuk dan meningkatkan keterampilan dan perilaku mereka, serta sikap dan pengetahuan mereka, seperti yang diharapkan perusahaan.

Kerja tim

Kerja tim, Bekerja menggunakan orang lain buat mencapai tujuan beserta pada konteks grup atau tim (Lower, Newman, and Anderson-Butcher, 2017).
 Hubungan antar variabel

Hubungan Antar Variabel

Hubungan Keselamatan Dan Kesehatan Terhadap Kinerja

Kesehatan dan keselamatan kerja adalah suatu kondisi kerja yang tidak berbahaya yang mempengaruhi proses kerja dan menyebabkan kecelakaan kerja, tetapi kekuatan pendorongnya adalah untuk orang atau karyawan yang sedang atau diharapkan .

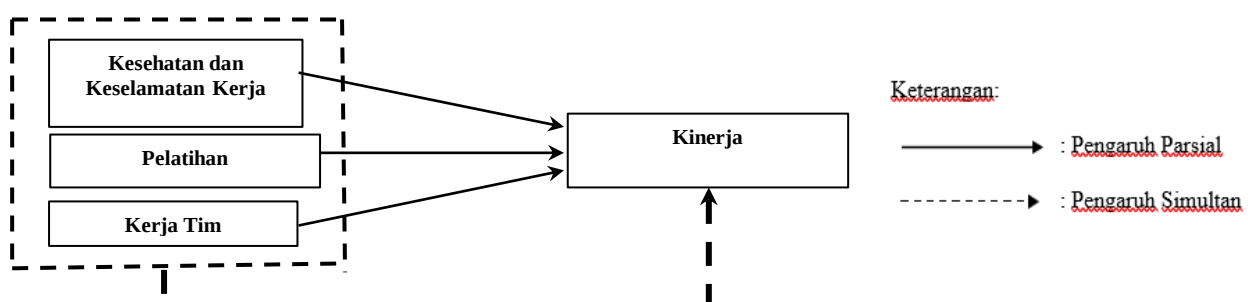
Hubungan Pelatihan Terhadap Kinerja

Kasmir (2016: 198) mengemukakan pelatihan untuk meningkatkan dan meningkatkan kinerja pegawai. Pengembangan karyawan juga penting bagi karyawan untuk memperluas pengetahuan dan keahliannya. Sasaran kinerja menjawab kebutuhan pelatihan dan pengembangan.

Hubungan antara Kerja Tim dan Kinerja

Kerja tim membagi kelompok untuk mencapai tujuan perusahaan secara efektif Sama seperti yang terjadi di perusahaan, orang-orang untuk mencapai tujuan bersama Merupakan kebiasaan untuk terlibat. Kinerja seseorang menjadi lebih jelas jika dibandingkan langsung dengan karyawan lain dalam tim.

Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

- H1 = Bahwa Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Pelatihan dan Kerja Tim berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.
H2 = Bahwa Variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Karyawan.
H3 = Bahwa Variabel Pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Karyawan.
H4 = Bahwa Variabel Kerja Tim berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Karyawan

Metode Penelitian

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan jenis penelitian eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian *eksplanatori* merupakan penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan yang lain Sugiyono, (2016:53).

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling jenuh penentuan sampel adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Sampel penelitian ini adalah seluruh karyawan UD BELA JAYA PS

Hasil Dan Pembahasan

Uji Validitas

Variabel	Item pertanyaan	Jumlah responden	r tabel	r hitung	Keterangan
Kesehatan dan keselamatan (X1)	X1.1	37	0,334	0,735	Valid
	X1.2	37	0,334	0,751	Valid
	X1.3	37	0,334	0,601	Valid
	X1.4	37	0,334	0,660	Valid
	X1.5	37	0,334	0,746	Valid
	X1.6	37	0,334	0,649	Valid
Pelatihan (X2)	X2.1	37	0,334	0,702	Valid
	X2.2	37	0,334	0,814	Valid
	X2.3	37	0,334	0,725	Valid
Kerja Tim (X3)	X3.1	37	0,334	0,690	Valid
	X3.2	37	0,334	0,722	Valid
	X3.3	37	0,334	0,860	Valid
Kinerja (Y)	Y1.1	37	0,334	0,892	Valid
	Y1.2	37	0,334	0,913	Valid
	Y1.3	37	0,334	0,879	Valid

Dari hasil diatas diketahui kesehatan dan keselamatan (X1) valid, Pelatihan (X2) valid, Kerja Tim (X3) valid, Kinerja (Y) valid.

Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha >0,6	Keterangan
X1	0,780	Reliabel
X2	0,614	Reliabel
X3	0,734	Reliabel
Y	0,875	Reliabel

maka dapat diketahui bahwa variabel kesehatan dan keselamatan kerja (X1), peltihan kerja (X2), kerja tim (X3) kinerja (Y) dapat dikatakan reliabel karena memiliki nilai *cronbach alpha* >0,6.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		37
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,00E+00
	Std. Deviation	.66725564
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.082
	Negative	-.087
Kolmogorov-Smirnov Z		.531
Asymp. Sig. (2-tailed)		.940

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

hasil pengujian normalitas pada tabel diketahui bahwa nilai kolmogorov_smirnov adalah 0,531 dengan tingkat signifikan 0,940 sehingga hal ini bisa dikatakan bahwa model regresi berdistribusi normal karena tingkat signifikan >0.05, maka data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2.247	1.511		-1.487	.146		
	X1	.973	.188	.641	5.182	.000	.999	1.001
	X2	.636	.260	.302	2.444	.020	.999	1.001
	X3	-.091	.206	-.054	-.440	.663	.999	1.001

a. Dependent Variable: Y

Diketahui variabel bebas dalam penelitian ini memiliki nilai VIF < 10% atau nilai tolerance > 10% sehingga dapat dikatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas antara variabel bebas dalam penelitian.

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.799	.880		2.044	.049
	X1	-.201	.109	-.291	-1.838	.075
	X2	-.236	.152	-.247	-1.556	.129
	X3	.130	.120	.172	1.086	.285

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber data yang diolah tahun 2022

nilai signifikan X1 sebesar 0,075 nilai signifikan 0,05 > 0,075 maka tidak terjadi hesteroskedasitas, nilai signifikan X2 sebesar 0,129 nilai signifikan 0,05 > 0,129 maka tidak terjadi hesterokedasitas, nilai X3 sebesar 0,285 nilai signifikan 0,05 > 0,285 maka tidak terjadi hesterokedasitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2.247	1.511		-1.487	.146
1 X1	.973	.188	.641	5.182	.000
X2	.636	.260	.302	2.444	.020
X3	-.091	.206	-.054	-.440	.663

a. Dependent Variable: Y

$$Y = -2,247 + 0,973X_1 + 0,639X_2 - 0,091X_3$$

- Variabel X1 mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja karyawan, hal ini menunjukkan bahwa jika variabel X1 mengalami kenaikan maka kinerja karyawan akan mengalami kenaikan dengan asumsi variabel lainya di angap konstan.
- Variabel X2 mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja karyawan, hal ini menunjukkan bahwa jika variabel X2 mengalami kenaikan maka kinerja karyawan akan mengalami kenaikan dengan asumsi variabel lainya di angap konstan.
- Variabel X3 mempunyai pengaruh yang negatif terhadap kinerja karyawan, hal ini menunjukkan bahwa jika variabel X3 mengalami kenaikan maka kinerja karyawan akan mengalami penurunan dengan asumsi variabel lainya di angap konstan.

Uji Simultan (Uji F)

Hasil Uji F

Tabel 4.14 hasil uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	15.798	3	5.266	10.842	.000 ^b
Residual	16.028	33	.486		
Total	31.826	36			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber data yang diolah tahun 2022

Diperoleh nilai F uji sebesar 10,842 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 sedangkan nilai F tabel 2,86. Maka hipotesis X1,X2,X3 secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.247	1.511		-1.487	.146
	X1	.973	.188	.641	5.182	.000
	X2	.636	.260	.302	2.444	.020
	X3	-.091	.206	-.054	-.440	.663

Sumber data yang diolah tahun 2022

Hasil uji t (X1) terhadap kinerja (Y) menghasilkan nilai t hitung 5,182 dengan nilai signifikan 0,000. Nilai signifikan lebih besar dari 0,05 makah HO1 ditolak atau HA1 diterima artinya, variabel X1 secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Pelatihan (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja (Y)

Hasil uji t (X2) terhadap kinerja (Y) menghasilkan nilai t hitung 0,440 dengan nilai signifikan 0,663. Nilai signifikan lebih besar dari 0,05 makah HO1 ditolak atau HA1 diterima artinya, variabel X2 secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Kerja Tim (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja (Y)

Hasil uji t (X3) terhadap kinerja (Y) menghasilkan nilai t hitung 2,444 dengan nilai signifikan 0,020. Nilai signifikan lebih besar dari 0,05 makah HO1 diterima atau HA1 ditolak artinya, variabel X2 secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.705 ^a	.496	.451	.69693
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2				
b. Dependent Variable: Y				

Dari output diatas didapatkan nilai Adjusted R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,45% yang artinya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 45,1%. Sehingga signifikansi antar variabel.

Implikasi Hasil Penelitian

Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Pelatihan Kerja Dan Kerja Tim Terhadap Kinerja Karyawan

hipotesis keselamatan dan kesehatan kerja (X1), pelatihan kerja (X2), kerja tim (X3) secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan UD BELA JAYA PS. Kesehatan dan keselamatan kerja, pelatihan kerja dan kerja tim mempengaruhi signifikan terhadap kinerja.

Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Terhadap Kinerja Karyawan

variabel X1 secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dahulu yang menunjukkan telah diperoleh nilai t hitung sebesar 2,903 > dari tabel 1,994 dengan taraf signifikansi hasil sebesar 0,05 sama dengan 0,05.

Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan

Pengaruh parsial pelatihan terhadap kinerja hasil penelitian ini nilai t hitung 0,440 dengan nilai signifikan 0,663. Nilai signifikan lebih besar dari 0,05 makah HO1 ditolak atau HA1 diterima artinya, variabel X2 secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja.

Pengaruh Kerja Tim Terhadap Kinerja Karyawan

Nilai signifikan lebih besar dari 0,05 makah HO1 diterima atau HA1 ditolak artinya, variabel X2 secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja.

Simpulan

Simpulan

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja, pelatihan dan kerja tim terhadap kinerja karyawan UD BELA JAYA PS. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat di simpulkan dari hasil penelitian ini adalah :

- Maka hipotesis X1, X2, X3 secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
- Berdasarkan hasil penelitian ini Variabel X1 mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja karyawan, hal ini menunjukkan bahwa jika variabel X1 mengalami

kenaikan maka kinerja karyawan akan mengalami kenaikan dengan asumsi variabel lainya di angap konstan.

- c. Variabel X2 mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja karyawan, hal ini menunjukkan bahwa jika variabel X2 mengalami kenaikan maka kinerja karyawan akan mengalami kenaikan dengan asumsi variabel lainya di angap konstan.
- d. Variabel X3 mempunyai pengaruh yang negatif terhadap kinerja karyawan, hal ini menunjukkan bahwa jika variabel X3 mengalami kenaikan maka kinerja karyawan akan mengalami penurunan dengan asumsi variabel lainya di angap konstan.

Daftar Pustaka

- Ardi F,(2014).“Jurnal Pengaruh Pelatihan dan Insentif Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bank Danamon Madiun”. Jakarta.
- Bangun, Wilson. (2012). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Erlangga.
- Buntarto. (2015). Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Damayanti, R., Nurlaela, N., e-Proceeding, S. U.-U., & 2019, undefined. (n.d.). Pengaruh Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Pulau Lemon Manokwari. *Jurnal.Unej.Ac.Id*. Retrieved November 5, 2021, from <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/prosiding/article/download/9565/6333>
- Davis. (2014). Manajemen Sumber Daya Manusia. Penerbit PT Bumi Aksara.
- Dimensi, R. H.-J., & 2017, undefined. (n.d.). Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja, Pelatihan Dan Kerja Tim Terhadap Kinerja Tenaga Medis Di Rumah Sakit Budi Kemuliaan Batam. *Journal.Unrika.Ac.Id*. Retrieved November 5, 2021, from <https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/jurnaldms/article/viewFile/1054/850>
- Hasibuan, H. Melayu S.P, (2014). Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi, Bumi Aksara Jakarta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitataif dan Kombinasi (Mixed Methods). *Journal of Chemical Information and Modeling*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Asyah Rohmatul* Adalah Mahasiswa FEB Unisma

Nurhajati** Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Budi Wahono*** Adalah Dosen Tetap FEB Unisma